

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN METODE *IMAGE STREAMING* DI MI SALAFIYAH PRAPAK TEMANGGUNG

Asi Eka Fiftiyani, Ahwy Oktradiksa

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode Image Streaming dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V MI Salafiyah Prapak Kranggan.

Subyek penelitian ini adalah siswa MI Salafiyah Prapak Kranggan yang berjumlah 210 siswa. Adapun sampel penelitian ini adalah kelas V berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 11 laki-laki dan 14 perempuan. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yakni dengan melakukan tindakan berupa penggunaan metode Image Streaming dalam proses belajar mengajar Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan dengan tiga siklus yang diawali dengan melaksanakan pre test guna mengetahui hasil kemampuan menulis puisi sebelum digunakan metode Image Streaming. Pelaksanaan metode Image Streaming berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur. Hal ini nampak pada langkah-langkah pelaksanaannya, yaitu dimana guru memberikan contoh membuat puisi dengan tema pengalaman pribadi melalui imajinasi, kemudian siswa memperhatikan dan membuat puisi berdasarkan pengalaman pribadi dengan berimajinasi. Setelah itu, siswa aktif saat kegiatan belajar di kelas. Selain itu empat tahap tiap-tiap siklus pun bisa berjalan dengan baik, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan evaluasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model persentase.

Dari hasil analisis didapatkan bahwa hasil kemampuan menulis puisi siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata siswa siklus I (69) sedangkan pada siklus II (76), dan siklus III (86). Peningkatan juga nampak dari presentase siswa yang mendapat nilai KKM, pada siklus I yang memperoleh KKM 64%, pada siklus II mencapai 88%, dan siklus III 96%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode Image Streaming dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V MI Salafiyah Prapak tahun pelajaran 2014/2015.

Kata Kunci: *Metode Image Streaming, Kemampuan Menulis Puisi*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan bagian dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia. Kegiatan menulis puisi merupakan hal yang sering dianggap sulit dan membosankan karena adanya kendala-kendala yang dihadapi. Diantaranya dari

kemampuan atau kegemaran guru, kegemaran siswa, media, dan metode pembelajaran yang digunakan, situasi, dan kondisi pembelajaran dan sebagainya.

Kemampuan menulis puisi tidak dapat diperoleh secara alamiah, tetapi melalui proses belajar. Menulis merupakan kegiatan secara alamiah, tetapi melalui proses belajar. Oleh karena itu, pembelajaran menulis puisi disekolah dasar perlu mendapat perhatian yang optimal sehingga dapat memenuhi target kemampuan menulis puisi yang diharapkan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan menulis puisi siswa kelas V di MI Salafiyah Prapak. Setelah dilakukan kegiatan menulis puisi, rata-rata siswa kelas V kurang memahami cara menulis puisi. Seperti bait, baris. Padahal dalam kegiatan peningkatan kemampuan menulis puisi memperhatikan hal-hal tersebut. Sehingga nilai yang diperoleh siswa belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Kenyataan tersebut tidak lepas dari faktor yang menjadi penghambat proses pembelajaran menulis puisi. Salah satunya adalah guru yang kurang memberikan motivasi belajar sehingga siswa kurang tertarik pada materi menulis puisi. Disamping itu, metode yang digunakan guru sangat monoton, tidak kreatif dan variatif mengakibatkan situasi pembelajaran menjenuhkan dan membosankan. Selain itu, guru sekedar melaksanakan materi ajar sesuai dengan tuntutan silabus, tanpa memperdulikan pencapaian hasil atau kompetensi peserta didik. Guru seharusnya pandai dalam memilih metode pembelajaran sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Adapun peneliti mencoba menerapkan metode *Image Streaming* sebagai metode alternatif dalam menyampaikan materi menulis puisi, sehingga metode pembelajaran di MI Salafiyah Prapak lebih bervariasi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Di sini peneliti mengambil judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode *Image Streaming* di MI Salafiyah Prapak Temanggung”. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik menggunakan metode *Image Streaming* dalam pembelajaran menulis puisi kelas V, yang bertujuan untuk

meningkatkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Image Streaming*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penggunaan metode *Image Streaming* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V MI Salafiyah Prapak Temanggung?
2. Dapatkah penggunaan metode *Image Streaming* meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V MI Salafiyah Prapak Temanggung?

KAJIAN TEORI

A. Analisis Teori

1. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi

a. Pengertian Peningkatan

Dalam KBBI Peningkatan adalah proses, cara perbuatan usaha db (Departemen Pendidikan Nasional: 213). Peningkatan yang dimaksud adalah penelitian ini adalah peningkatan kemampuan menulis puisi siswa MI Salafiyah Prapak. Dalam penelitian ini peningkatan kemampuan menulis puisi siswa dapat dilihat dari hasil tes dan hasil observasi yang dilakukan.

b. Kemampuan Menulis

Menurut Suroso (2009:37) kemampuan menulis puisi merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan kemampuan itu, seseorang dapat mengungkapkan ide, pikiran, perasaan, dan kemampuan kepada orang lain melalui tulisan. Mereka dapat berkomunikasi dengan orang lain tanpa harus berhadapan dengan orang lain yang diajak berkomunikasi.

2. Pengertian Puisi

Kata puisi berasal dari bahasa Yunani *poises* yang berarti penciptaan. Puisi dapat didefinisikan bentuk karangan yang terikat oleh rima, ritma, ataupun jumlah baris yang ditandai oleh bahasa yang padat. (Purwandari, 2012:165)

Para ahli sastra mengemukakan berbagai macam pengertian dari sudut pandang yang berbeda-beda. Terkadang pengertian puisi itu pun mengalami perubahan karena konsep estetik yang selalu berkembang.

Secara garis besar puisi dikelompokkan menjadi dua yaitu puisi untuk orang dewasa dan puisi untuk anak. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada penelitian di sekolah dasar maka penulis menekankan penelitiannya pada puisi anak. Puisi anak tidak boleh memuat hal-hal yang dianggap tabu oleh budaya dan sastra yang berlaku dilingkungan sekitar hidup anak. Menyajikannya menggunakan gaya bahasa yang langsung dapat ditangkap oleh pikiran anak sehingga anak tidak harus mencari tafsiran dengan susah payah.

Jadi puisi anak adalah puisi yang dikonsumsi anak yang isinya sesuai dengan lingkungan anak, usia anak, dan memiliki nilai-nilai yang dapat membentuk sikap, budi pekerti yang luhur, serta memiliki nilai seni. Puisi anak berfungsi sebagai media anak dalam mengekspresikan apa yang dirasakan anak, menambah wawasan, dan pengalaman anak serta dikemas dengan kesederhanaan bentuk, pemakaian bahasa, dan gaya penyampaian secara langsung.

3. Metode *Image Streaming*

a. Pengertian *Image Streaming*

Image Streaming adalah mengalirkan bayangan merupakan membiarkan bayangan-bayangan hadir dan muncul dihadapan mata dan pikiran, tetapi tidak memutuskan secara sadar isi bayangan-bayangan tersebut. Metode *Image Streaming* merupakan salah satu cara mudah untuk mendapatkan memori masa anak-anak yang tersimpan dalam pikiran. (Wenger :2004;308).

Image Streaming menghubungkan secara langsung daya-daya verbal sadar dengan daya-daya mental yang jauh lebih kaya, lebih halus, dan lebih menyeluruh. Sumber-sumber ini semakin cepat dan mudah menjadi milik pribadi dan mereka-mereka yang kaya dan berwawasan lama-kelamaan menjadi dari persepsi sadar yang sedang berlangsung. Pengaliran bayangan menyebabkan beberapa bagian otak dan pikiran bekerja sama lebih erat. Integrasi ini

membangun keseimbangan, memperkuat titik-titik lemah dan dengan cepat meningkatkan intelektual anak.

b. Menurut Wenger (2004:308) langkah-langkah menggunakan metode *Image Streaming* sebagai berikut :

- 1) Memutuskan dengan sadar apa yang akan dilihat dan digambarkan
- 2) Tutup mata untuk melihat dengan bebas
- 3) Apapun kesan yang ditemukan, sangat remeh, dan juga sederhana dan tak berhubungan.
- 4) Deskripsikan dengan cepat dan mengalir dengan detail, dan saling berkesinambungan, sekalipun hanya sekedar sekilas dan ringkas.

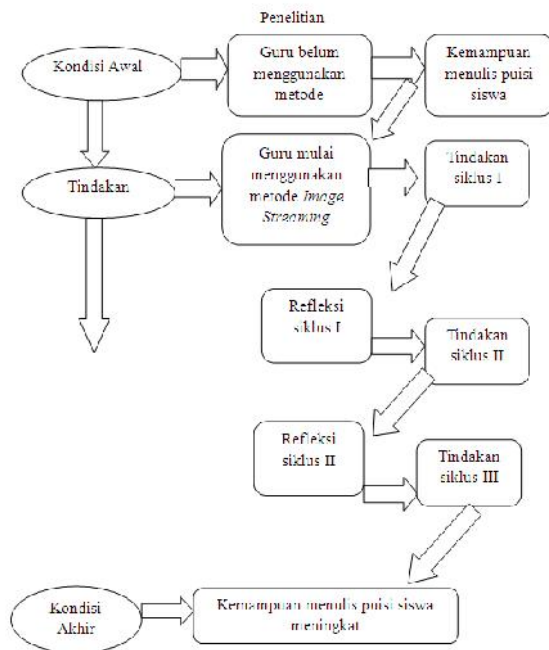
c. Kelebihan dan Kekurangan metode *Image Streaming*

Menurut Wenger (2004:326) bahwa keunggulan metode *Image Steaming* adalah sebagai berikut : 1). Untuk mengejar ketertinggalan siswa dalam membaca, 2). Memangkas waktu-waktu yang diperlukan untuk membaca bahan-bahan tugas, 3). Menulis puisi.

Menurut Wenger (2004: 326) bahwa kelemahan metode *Image Streaming* adalah sebagai berikut : 1). Banyak yang tidak berhasil melakukan pengaliran bayangan , 2). Memerlukan waktu yang sangat banyak untuk menemukan bayangan-bayangan/imajinasi.

B. Kerangka Berfikir

Adapun alur kerangka pemikiran yang ditujukan untuk mengarahkan jalannya penelitian agar tidak menyimpang dari pokok-pokok permasalahan, maka kerangka pemikiran adalah dilukiskan dalam sebuah gambar skema agar penelitian mempunyai gambaran yang jelas dalam melakukan penelitian. Adapun skema menurut adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Skema Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *Image Streaming* dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan dasar teori dan kerangka berpikir, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian tindakan dalam penelitian ini, sebagai berikut : pembelajaran melalui metode *Image Streaming* dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V MI Salafiyah Prapak, Temanggung.

METODE PENELITIAN

A. Perencanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Salafiyah Prapak Temanggung dengan siswa yang berjumlah 25 siswa. Penelitian dengan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 (tiga) siklus. Tiap siklus dilaksanakan mulai perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian ini akan dilakukan semester 1 yaitu pada bulan September sampai bulan November 2014 dengan menggunakan metode *Image Streaming* untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi. Pada tahap ini peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan metode *Image Streaming* dalam kegiatan menulis puisi anak. Pemahaman isi dari puisi dianggap berhasil apabila telah tercapai indikator bahwa nilai tes diatas KKM 70.

KKM yang harus dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran. Ketuntasan belajar siswa ada dua kategori yaitu ketuntasan secara individu dan ketuntasan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk teknik penilaian dalam Kurikulum Satuan Pendidikan yaitu seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar secara individual bila telah mencapai skor batas terendah KKM dari mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V Madrasah Ibtidaiyah yaitu 70. Selanjutnya kelas disebut tuntas belajar apabila dikelas tersebut terdapat 85% siswa telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan KKM.

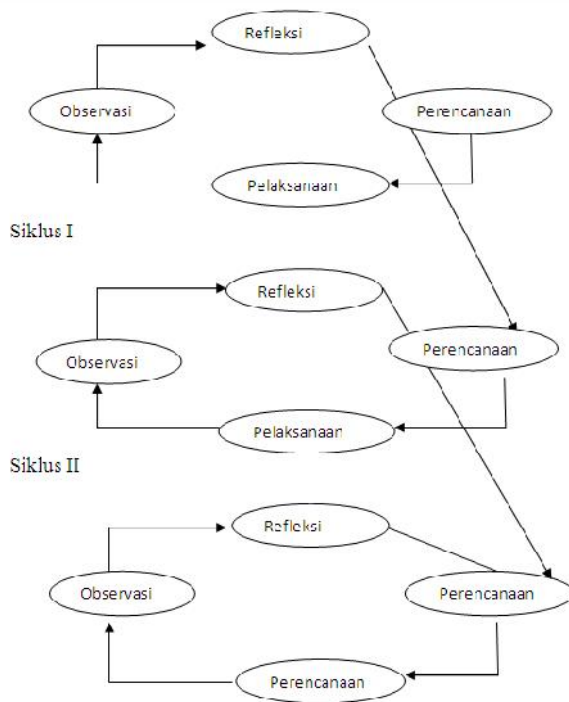
B. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas direncanakan dalam tiga siklus, yaitu siklus I, siklus II dan siklus III melalui tahap-tahap berikut :

1. *Planning* (Perencanaan)
2. *Acting* (Tindakan)
3. *Observing* (Pengamatan)
4. *Reflecting* (Refleksi)

Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun yang kembali ke langkah semula. Jadi, satu siklus adalah dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi yang tidak lain adalah evaluasi (Arikunto, 2007: 20). Daur ulang setiap siklus dalam PTK diawali dengan perencanaan tindakan, penerapan tindakan

mengamati dan mengenali proses dan hasil tindakan, dan melakukan refleksi dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai .



Gambar 2 Tahap-tahap penelitian tindakan kelas (Elfanani, 2012:46)

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Adapun peneliti memilih yang menjadi lokasi dari penelitian ini MI Salafiyah Prapak Temanggung karena peneliti kesehariannya bekerja di instansi tersebut dan sebagai subyek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Salafiyah Prapak Temanggung tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 25 siswa karena peneliti mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V dan melihat kondisi pembelajaran yang kurang variatif dan masih rendah prestasi belajar siswa tersebut.

D. Analisis Data Penelitian

Adapun cara untuk melihat peningkatan atau perubahan hasil dari setiap siklusnya terlebih dahulu dicari nilai rata – rata kelas masing – masing siklus dengan sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Mean yang kita cari

x = Jumlah skor

N = Banyaknya siswa (Purwanto, 2001: 89)

Hasil perhitungan prestasi dari siklus I, siklus II dan siklus III, kemudian dibandingkan. Dari hasil ini maka akan memberikan gambaran mengenai presentase kemampuan menulis puisi siswa menggunakan metode *Image Streaming*. Adapun untuk mengetahui perubahan dari setiap siklus adalah dengan rumus sebagai berikut :

$$Pe = \frac{Past Rate - Base Rate}{Base Rate} \times 100\%$$

Keterangan:

Pe : Prosentase perubahan nilai

Pose rate : Nilai rata-rata kelas setelah menggunakan metode *Image Streaming*.

Base rate : Nilai rata-rata kelas sebelum menggunakan metode *Image Streaming*.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Penelitian Tindakan Pra Siklus

a. Hasil Pra Siklus

Langkah awal dari penelitian tindakan ini adalah pra siklus yang dilaksanakan pada hari rabu, 24 September 2014. Pada pelaksanaan pra siklus ini peneliti mengobservasi kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru. Pelaksanaan Pra siklus dilaksanakan dengan mengambil hasil evaluasi pada pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut diperoleh rata-rata

kelas dan hasil keaktifan dari peserta didik, yakni dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui keaktifan siswa.

Tabel 1 Rekapitulasi penilaian Pra siklus

KKM	Rata-rata Kelas	Ketuntasan Belajar
70	60	24%

Sumber : Diolah dari data penelitian

Kegiatan Pra siklus dilakukan dengan mengobservasi jalannya pembelajaran yang dilakukan guru pengampu dan mengambil hasil dari evaluasi yang dilakukan. MI Salafiyah Prapak menetapkan KKM dari mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas V adalah 70, maka dari itu dari hasil pengamatan pada pra siklus, peneliti melihat bahwa nilai Bahasa Indonesia khususnya menulis puisi pada kelas V MI Salafiyah Prapak masih sangat rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata kelas yang hanya mencapai 60.

b. Refleksi Pra Siklus

Penelitian pada Pra siklus ini didapatkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat pada data diatas bahwa nilai terendah adalah 50 dengan rata-rata kelas 60. Dalam pra siklus ini terdapat beberapa masalah sebagai berikut :

- 1) Siswa kurang bersikap aktif dalam pembelajaran, hanya duduk diam mendengarkan guru.
- 2) Prestasi belajar siswa kelas V untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia masih berada dibawah KKM.
- 3) Metode yang digunakan guru masih monoton sehingga kurang menarik perhatian siswa.
- 4) Ruang kelas kurang bermanfaat dan terlalu monoton dalam penataan.

2. Deskripsi Siklus I

Tabel 2 Rekapitulasi Penilaian Siklus I.

Kriteria	Jumlah siswa	Prosentase
----------	--------------	------------

Dibawah KKM	9	36%
Diatas KKM	16	64%

Sumber : diolah dari data penelitian

Tabel 3 Perbandingan Ketuntasan Pra Siklus dan Siklus I

Keterangan	Pra Siklus	Siklus I
Rata-rata Kelas	60	69
Prosentase	24%	60%

Sumber : diolah dari data penelitian

3. Deskripsi Siklus II

Tabel 4 Rekapitulasi Penilaian Siklus II

Kriteria	Jumlah siswa	Prosentase
Dibawah KKM 70	3	12%
Diatas KKM 70	22	88%

Sumber : diolah dari data penelitian

Tabel 5 Perbandingan Ketuntasan antar Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Keterangan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata kelas	60	69	76
Prosentase	24%	64%	88%

Sumber : diolah dari data penelitian

4. Deskripsi Siklus III

Tabel 6 Rekapitulasi Penilaian siklus III

Kriteria	Jumlah Siswa	Prosentase
Dibawah KKM 70	1	4%
Diatas KKM 70	24	96%

Sumber : diolah dari data penelitian

Tabel 7 Perbandingan Ketuntasan antara Pra Siklus,

Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Keterangan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
------------	------------	----------	-----------	------------

Rata-rata kelas	60	69	76	86
Prosentase	24%	64%	88%	96%

Sumber : diolah dari data penelitian

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada pembahasan penelitian peneliti hendak mengaitkan dengan teori yang berada pada bab II, yakni tentang pengertian metode *Image Streaming*, serta langkah-langkah penggunaannya untuk siswa dan guru.

Tabel 8 Tabel Perubahan dan Prosentase Perubahan Nilai Setiap Siklus

Keterangan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Rata-rata Kelas	60	69	76	86
Jumlah siswa yang mencapai KKM	6	16	22	24
Prosentase	24%	64%	88%	96%

Sumber : data diolah dari data penelitian

Dari rekapitulasi data diatas kemudian dievaluasi dengan menggunakan rumus perubahan sebagai berikut :

$$Pe = \frac{\text{Post Rate} - \text{Base Rate}}{\text{Base Rate}} \times 100\%$$

$$Pe = \frac{86 - 60}{60} \times 100\%$$

$$Pe = \frac{36}{60} \times 100\%$$

$$= 26\%$$

Selama diadakan penelitian menulis puisi siswa mengalami peningkatan dalam menulis dengan metode *Image Streaming*. Hal ini dibuktikan dengan perubahan nilai rata-rata setelah menggunakan metode *Image Streaming* adalah 26%, dan peningkatan siswa yang memperoleh nilai KKM mencapai 60% dari sebelum dan sesudah menggunakan metode *Image Streaming*.

Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa ada peningkatan kemampuan menulis puisi setelah menggunakan metode *Image Streaming*. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata, nilai KKM, jumlah siswa yang mencapai KKM, dan pengamatan kemampuan menulis puisi siswa, jadi dapat disimpulkan bahwa metode *Image*

Streaming dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V MI Salafiyah Prapak Temanggung Tahun Pelajaran 2014/2015

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan metode *Image Streaming* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V MI Salafiyah Prapak sangat baik dan juga metode tersebut dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Hal ini nampak dari hasil analisis perubahan nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Image Streaming*.
2. Penggunaan metode *Image Streaming* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V MI Salafiyah Prapak dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi, Sehingga nilai dari kemampuan menulis siswa meningkat dari KKM.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, agar metode pembelajaran metode *Image Streaming* dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut :

1. Untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Image Streaming* membutuhkan persiapan yang cukup matang, sehingga guru mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan metode tersebut.
2. Dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa, guru harus mampu mengenalkan dan menjelaskan berkenaan dengan metode yang digunakan, agar siswa dapat menulis puisi dengan baik.
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut, karena penelitian ini hanya dilaksanakan di MI Salafiyah Prapak, Temanggung pada kelas V tahun pelajaran 2014/2015.
4. Untuk penelitian yang sejenis hendaknya dilakukan perbaikan dari semua aspek agar memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, S. (1998). *Pembinaan Kemampuan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gelora Aksara Permata
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Bagus, P. (2008). *Koleksi Pantun dan Puisi*. Surabaya: Pustaka Media.
- Burhan, E. (2012). *Panduan Menulis Karya Ilmiah Pengembangan Profesi Guru Untuk Kenaikan Pangkat*. Yogyakarta: Araska
- Depag RI, (2000). *Al Quran dan Terjemahannya*. Semarang: CV. Asy Syifa.
- Ety, S. (2009). *Pembelajaran Inovatif Bahasa Indonesia*. Semarang: Bandungan Insitute.
- Junaedi, dkk. (2008). *Keterampilan Berbahasa (paket8-14)*. Surabaya: LAPIS – PGMI.
- Kosasih, E. (2008). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Kusnandar .(2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Jaya.
- Kusumaningsih, D. (2013). *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV Andi Offset .
- Mulyati, Y. (2008). *Keterampilan Berbahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Prima, dkk.(2005). *Pendidikan Keterampilan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Magelang.

Pringgadagda, S. (2002). *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicipta Karya Nusa.

Purwanto, N. (2001). *Prinsip-Prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosdakarya.

Purwandari, dkk. (2012). *Buku Pintar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Familia(Grup Relasi Inti Media, anggota IKAPI).

Rama Tri. (2001).*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* . Surabaya: Karya Agung